

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya perikanan terbagi 3 yaitu budidaya laut, tawar, dan payau (Fatuchri 2002). Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya laut cukup besar. Dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki maka dilakukan kegiatan usaha budidaya. Perikanan budidaya laut menjadi salah satu bentuk upaya meningkatkan produksi perikanan. Laut memiliki komoditas-komoditas unggulan untuk dibudidayakan baik itu kegiatan budidaya pembenihan ataupun pembesaran (Chintya 2007). Salah satu jenis ikan laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi dalam budidaya laut adalah ikan kakap putih *Lates calcarifer*.

Ikan kakap putih menguntungkan dalam kegiatan usaha budidaya karena ikan ini bersifat toleransi terhadap perubahan salinitas lingkungan (*euryhaline*). Sifat *euryhaline* yang dimiliki membuat ikan kakap putih dapat bertahan hidup di perairan laut, tawar, dan payau (Jerry 2013). *Lates calcarifer* termasuk famili Latidae yang tersebar luas di wilayah perairan Samudra Pasifik Indo-Barat termasuk laut pesisir dari India barat daya hingga Australia timur laut dan juga tersebar ke wilayah Teluk Persia dan ke timur ke laut Cina Selatan dan laut Filipina (Jerry 2013; Pender dan Griffin 1996; Yue *et al* 2009).

Ikan kakap putih merupakan ikan laut yang sudah dikenal dikalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri. Ikan kakap putih telah banyak dibudidayakan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, pertumbuhannya relatif cepat, fekunditas induk betina tinggi, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan budidaya, dan mempunyai peluang pasar yang cukup besar baik di pasar domestik maupun di luar negeri (FAO 2014). Data permintaan dari budidaya ikan kakap putih yaitu sebesar 522.267 ton sedangkan data produksi sebesar 492.267 ton (KKP 2019).

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan salah satu balai budidaya perikanan yang menjalankan berbagai usaha budidaya ikan laut. Salah satu komoditas unggulan ikan laut yang dibudidayakan di BBPBL Lampung adalah ikan kakap putih. BBPBL Lampung telah berhasil memproduksi benih ikan kakap putih baik ukuran benih maupun ukuran konsumsi secara kontinyu. Selain itu, BBPBL Lampung juga memiliki fasilitas yang memadai sebagai standar unit produksi. Sehingga BBPBL Lampung sangat layak untuk dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu wujud aplikasi untuk memadukan antara keterampilan dan kemampuan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dan diaplikasikan pada lokasi PKL. Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di BBPBL Lampung adalah:

1. Mahasiswa mampu mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih secara langsung di lokasi PKL
2. Mahasiswa dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta mencari solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih di lokasi PKL
4. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan kakap putih di lokasi PKL.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.